

Revitalisasi Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan

I Putu Iwan Pramana Putra¹, Ni Luh Putu Indiani²

^{1,2}Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia
indi_arca@yahoo.com

Abstrak

Desa Kelating merupakan salah satu dari 15 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Kerambitan, terletak ± 13 Km di daerah selatan dari pusat kota Tabanan. Saat ini masyarakat Desa Kelating juga mulai melirik dunia peternakan, sehingga sebagian masyarakat mulai mencoba untuk beternak yaitu beternak babi. Adapun masalah-masalah yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan pantai. Masalah kedua adalah masih cukup banyak kesehatan lansia yang rentan terkena penyakit. Masalah terakhir yang kami temukan yaitu keterampilan dalam pemeliharaan lahan pertanian. Solusi yang kami berikan untuk permasalahan kebersihan pantai adalah bersih-bersih Pantai Kelating. Solusi untuk masalah Kesehatan lansia adalah membuat program edukasi kesehatan dan cek kesehatan pada lansia. Kemudian untuk permasalahan pemeliharaan lahan pertanian solusinya yaitu pembagian pupuk kepada lansia. Keberhasilan kegiatan diukur menggunakan indikator: ketercapaian tujuan pelatihan, ketercapaian target yang telah direncanakan, dan keberlanjutan program. Tingkat ketercapaian ketiga indikator ini menunjukkan nilai rata-rata di atas 75 persen sehingga kegiatan pengabdian ini telah berjalan baik. Program-program dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dijaga keberlanjutannya dengan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan pantai, memperhatikan kesehatan lansia, edukasi tentang lahan pertanian serta bantuan pupuk kepada lansia juga harus dilanjutkan.

Keywords: pengabdian masyarakat, revitalisasi lingkungan, kesehatan lansia, pemberdayaan masyarakat

1. Pendahuluan

Desa Kelating merupakan salah satu dari 15 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Kerambitan, terletak ± 13 Km di daerah selatan dari pusat kota Tabanan. Secara geografi luas dari wilayah Desa Kelating adalah 1.013,88 km, desa ini termasuk ke dalam wilayah dataran rendah dengan ketinggian ± 500 meter dari permukaan air laut. Memiliki suhu udara berkisar antara 28 °C s.d 34 °C dengan curah hujan rata-rata 1.297 mm/tahun. Jika dilihat dari iklimnya, Desa Kelating memiliki tipe iklim Am (tropik sedang), sehingga mayoritas penduduk melakukan kegiatan pertanian dan nelayan. Saat ini masyarakat Desa Kelating juga mulai melirik dunia peternakan, sehingga sebagian masyarakat mulai mencoba untuk beternak.

Hasil observasi, terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi Desa Kelating yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan pantai di mana masih banyak terlihat ada sampah yang berserakan di area Pantai Kelating. Permasalahan kedua adalah cukup banyak lansia yang rentan terkena penyakit. Hasil analisa kami, di Desa Kelating kekurangan yang paling menonjol adalah terdapat ketimpangan sosial antara masyarakat yang mampu dan kurang mampu. Sehingga

kami merancang program kerja, terutama bagi para lansia agar mendapatkan pelayanan yang sama khususnya pada pelayanan kesehatan.

Masalah terakhir yang kami temukan di Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan yaitu keterampilan dalam pemeliharaan lahan pertanian sehingga menyebabkan produktivitas tanaman pangan yang kurang maksimal. Solusi yang kami berikan untuk permasalahan kebersihan pantai adalah bersih-bersih Pantai Kelating dengan tujuan pengolahan sampah berbasis sumber (Putra & Indiani, 2024), (Sumartini et al., 2023) sekaligus pembersihan lahan mangrove di Pantai Kelating. Pada program kerja ini mahasiswa melakukan pembersihan pada areal Pantai Kelating dan membantu membersihkan area penanaman hutan mangrove dari sampah- sampah yang terbawa arus yang mempersempit area penanaman mangrove karena pada bulan Maret mendatang akan ada program penanaman mangrove bersama oleh pemerintah.

Solusi untuk masalah kesehatan lansia adalah membuat program edukasi kesehatan dan cek kesehatan pada lansia. Program kerja ini dapat membantu masyarakat lansia di desa Kelating untuk mengedukasi terkait kesehatan yang dapat dialami para lansia dan melakukan pengecekan wajib berupa tensi, berat badan, tinggi badan dan cek laboratorium.

Permasalahan pemeliharaan lahan pertanian solusinya yaitu pembagian pupuk kepada lansia dalam rangka peningkatan produktivitas tanaman pangan. Program kerja ini dapat membantu masyarakat lansia di desa Kelating untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan karena sebagian besar lansia di Desa Kelating bekerja sebagai petani.

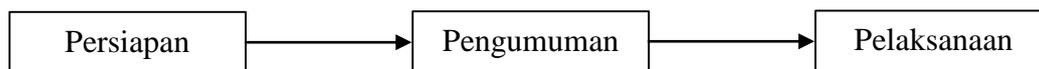
2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bersih-bersih Pantai Kelating di Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, adalah: 1) Observasi, 2) Koordinasi dengan masyarakat, 3) Pelaksanaan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Solusi 1

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program edukasi kesehatan dan cek kesehatan pada lansia di Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, adalah: 1) Persiapan, 2) Pengumuman, 3) Pelaksanaan.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Solusi 2

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembagian pupuk kepada lansia di Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, adalah: 1) Seminar mengenai pemeliharaan lahan pertanian, 2) Pembagian pupuk.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Solusi 3

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan bersih-bersih Pantai Kelating, metode pelaksanaan program kerja ini adalah: 1) Observasi, yaitu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui keadaan sebenarnya agar bisa menyusun perencanaan dalam kegiatan bersih-bersih pantai tersebut, 2) Koordinasi, yaitu

penyampaian rencana yang sudah disusun supaya dapat dibagi tugas sesuai dengan kapasitas masing-masing, 3) Pelaksanaan, yaitu langsung ke lapangan (Pantai Kelating) bekerjasama dengan Desa Kelating dan Karang Taruna Desa Kelating serta Kelompok Sadar Wisata Taman Segara Agung (Pokdarwis Desa Kelating) untuk membersihkan Pantai Kelating dan membantu membuka lahan untuk penanaman pohon mangrove. Hasil dari pelaksanaan program ini adalah secara tidak langsung membantu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pengolahan berbasis sumber dan membantu membuka lahan untuk penanaman pohon mangrove guna mencegah abrasi.



Gambar 4. Kegiatan Bersih-Bersih Pantai Kelating

Program edukasi kesehatan dan cek kesehatan pada lansia, metode pelaksanaan program kerja ini adalah: 1) Persiapan, yaitu mempersiapkan semua kebutuhan yang diperlukan untuk program tersebut, 2) Pengumuman, yaitu pemberitahuan kepada semua lansia yang ada di Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan mengenai tempat serta jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya, 3) Pelaksanaan, yaitu turun langsung ke lapangan dan melakukan pemberian edukasi dan pengecekan wajib diwanti-lan desa Kelating. Hasil dari pelaksanaan program ini masyarakat lansia Desa Kelating mendapatkan informasi terkait kesehatan dan juga cek kesehatan secara gratis.



Gambar 5. Kegiatan Edukasi Kesehatan Dan Cek Kesehatan Pada Lansia



Gambar 6. Kegiatan Senam Lansia

Kegiatan pembagian pupuk kepada lansia di Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, metode pelaksanaan program kerja ini adalah: 1) Seminar, yaitu penjelasan mengenai cara pemeliharaan lahan pertanian supaya dapat berproduksi secara maksimal, 2) Pembagian pupuk, yaitu langsung ke lapangan dan melakukan pemberian edukasi dan pemberian pupuk kepada kelompok lansia Segara Santhi di wantilan desa Kelating. Hasil dari pelaksanaan program ini Masyarakat lansia Desa Kelating mendapatkan informasi terkait pupuk dan pemberian pupuk secara gratis.



Gambar 7. Kegiatan Pembagian Pupuk

4. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil yang telah dibahas di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu: 1) Untuk mengurangi permasalahan sampah diperlukan sejumlah upaya di antaranya adalah dengan cara meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah, 2) Kesehatan lansia harus diperhatikan supaya di usia yang sudah rentan penyakit bisa lebih kebal terhadap virus ataupun penyakit, 3) Kegiatan edukasi mengenai pemeliharaan lahan pertanian serta pembagian pupuk secara gratis kepada para lansia sangat berdampak baik bagi lansia yang masih produktif bertani, karena dengan hal tersebut para lansia bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Kegiatan pelatihan pengelolaan sampah perlu dilanjutkan ke depannya dengan materi-materi lanjutan sehingga semakin mengurangi permasalahan sampah, lalu diperlukan pengelolaan sampah yang tersentralisasi untuk mengurangi permasalahan sampah, 2) Program kesehatan lansia harus dilanjutkan dan dilakukan secara berkala, 3) Kegiatan edukasi pemeliharaan lahan pertanian dan bantuan pupuk gratis sebisa mungkin dilanjutkan agar para lansia bisa bertani dengan maksimal.

Daftar Pustaka

- Sumartini, A, R., Indiani, N, L, P., Jayanti, L, G, P, S, E. (2023). Pemberdayaan UMKM, Pencegahan Stunting, dan Revitalisasi Destinasi Ekowisata di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. *Community Service Journal (CSJ)*, 5 (2), 62-68. <https://doi.org/10.22225/csj.5.2.2023.62-68>
- Putra, I, P, I, P., Indiani, N, L, P. (2024). Pengendalian Sampah Plastik, Penanggulangan Banjir, dan Penguatan Kapasitas UMKM di Desa Getasan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. *Postgraduate Community Service Journal*, 5(1), 9-14. DOI: <https://doi.org/10.22225/pcsj.5.1.2024.9-14>